ABSTRAK

Restu Destiyani (1181040100): Pengaruh Syukur terhadap Kecemasan Masyarakat Dalam Menghadapi Penurunan Ekonomi Akibat Covid-19 (Studi di Pasar Purabaya Desa. Purabaya, Kec. Purabaya, Kab. Sukabumi)

Covid-19 merupakan wabah berbahaya yang dapat ditularkan melalui droplet, SARSCoV-2 merupakan penyebab covid-19. Dampak yang terlihat dari adanya covid-19 tidak hanya mempengaruhi kesehatan masyarakat, tetapi juga mempengaruhi perekonomian. Hal ini menimbulkan rasa cemas, dan khawatir yang berlebihan pada masyarakat. Diperlukan sikap positif untuk mengatasi dampak negatif dalam menjalani proses tersebut; salah satunya dengan memiliki sikap syukur

Syukur merupakan suatu ungkapan pujian kepada Allah SWT karena telah diberikan nikmat. Syukur dapat dilakukan dengan tiga acara; yaitu dalam hati, menggunakan lisan, dan meningkatkan ibadah. Dengan memiliki sikap syukur diharapkan rasa cemas dapat berkurang atau bahkan hilang. Kecemasan merupakan perasaan emosional negatif yang ditandai dengan firasat buruk atau somatic tegangan mental.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 515 orang masyarakat desa Purabaya yang beraktivitas di desa Purabaya dan diambil sebanyak 85 responden. Pengambilan sampling penelitian ini menggunakan purposive sampling. Teknik pengumpulan data yaitu menggunakan kuesioner dengan menggunakan skala likert. Instrumen yang digunakan sebanyak 20 item untuk syukur dan 20 item untuk kecemasan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 85 responden; terdapat 42% laki-laki dan 58% perempuan.pada gambaran tingkat syukur sampel didapatkan hasil 100% sampel berada dalam kategori tinggi. Pada gambaran tingakan kecemasan yang dialami 98.8% berada pada tingkat tinggi, dan 0.012% berada pada tingkat sedang. Hasil dari uji penelitian ini menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0.003 < 0.05 yang artinya ada pengaruh dari sikap syukur terhadap kecemasan masyarakat.

Kata kunci: syukur, kecemasan, covid-19